

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KOTA PALEMBANG

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Corona, yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019. Virus ini dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan droplet dari hidung atau mulut saat seseorang yang terinfeksi batuk, bersin, atau berbicara. Penularan juga dimungkinkan melalui sentuhan permukaan benda yang terkontaminasi oleh virus, di mana seseorang kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulutnya.

Semenjak penyebarannya, COVID-19 telah merebak ke seluruh penjuru dunia dengan kecepatan yang mengkhawatirkan. WHO menyatakan COVID-19 sebagai pandemi global pada Maret 2020, mengingat tingkat penyebaran yang sangat cepat serta dampak kesehatan dan ekonomi yang signifikan.

Secara klinis, pasien COVID-19 dapat mengalami berbagai gejala, mulai dari gejala ringan hingga parah. Gejala yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan kelelahan. Beberapa pasien juga mengalami gejala lain seperti nyeri tubuh, sakit tenggorokan, gejala gastrointestinal, atau kehilangan indera penciuman dan perasa. Namun, ada juga kasus di mana pasien tidak menunjukkan gejala sama sekali.

Dalam kasus yang parah, penyakit ini dapat menyebabkan pneumonia, sindrom gangguan pernafasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Oleh karena itu, melalui definisi ini, WHO mengingatkan masyarakat pentingnya menerapkan langkah-langkah pencegahan agar penularan virus ini dapat dihentikan.

Langkah-langkah pencegahan yang disarankan oleh WHO meliputi memakai masker, menjaga jarak sosial, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir secara rutin, serta menjalani isolasi mandiri jika mengalami gejala atau pernah melakukan kontak dengan pasien COVID-19.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Palembang.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat dijadikan dasar dalam penyusunan Peta Risiko Covid-19 di Kota Palembang

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Palembang, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	TINGGI	60.00%	81.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kota Palembang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu : Risiko Penularan Setempat dengan index 81,67 (60.%)

1. Subkategori Risiko Penularan Setempat, dimana terdapat kasus suspek sebanyak 34 kasus.
2. Adanya kasus konfirmasi dalam tahun 2024 sebanyak 21
3. Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) memunculkan alert sebanyak 6 kali untuk kasus Pneumonie dan alert ILI sebanyak 13 kali

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	61.74
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	SEDANG	30.00%	100.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Palembang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko sedang, yaitu : Kunjungan penduduk ke Negara/wilayah berisiko (100).

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	59.49
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	66.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	82.50
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	69.09

9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Palembang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko sedang, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan anggaran YANG DISIAPKAN untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) terlalu sedikit
2. Subkategori Surveilans Kabupaten Kota, alasan Surveilans Kota Palembang belum seluruhnya memiliki akses (bisa Log In) ke sistem pencatatan dan pelaporan COVID-19 (NAR PCR/New Allrecord PCR)
3. Subkategori kesiapsiagaan memiliki nilai risiko sedang, karena belum adanya rencana kotijensi Covid-19 atau rencana kontijensi penyakit pernapasan dan belum seluruh tim TGC memiliki sertifikat pelatihan penyelidikan dan penanggulangan KLB, termasuk Covid-19

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Palembang dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Selatan
Kota	Kota Palembang
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	43.73
ANCAMAN	51.20
KAPASITAS	82.08
RISIKO	32.69
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Palembang Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Palembang untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 51.20 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 43.73 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 82.08 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 32.69 atau derajat risiko RENDAH

4. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KAPASITAS	Anggota TGC harus memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB, termasuk COVID-19 masih 50%	Yankes	Tahun 2026	Pelatihan TGC
		Harus ada dokumen rencana kontijensi COVID-19 atau Rencana Kontijensi Patogen Penyakit Pernapasan	Surveillans	Tahun 2026	Pertemuan Penyusunan Rencana Kontijensi
		Logistic spesimen carrier yang tidak sesuai standar	SDK	Tahun 2026	
		Puskesmas harus memiliki akses (bisa log-in) ke Sistem pencatatan dan pelaporan COVID-19 (NAR PCR/ New All Record PCR)	Surveillans	Tahun 2026	Pengusulan akun NAR ke Dinkes Prov Sumsel
		RS harus melaporkan SKDR setiap minggu	Surveillans	Tahun 2026	Pengusulan akun SKDR RS ke Dinkes Prov Sumsel
		Dinas harus memiliki kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19	Promosi Kesehatan	Tahun 2026	Pemberdayaan Masyarakat

Palembang, 29 Agustus 2025

Kepala Dinas Kesehatan Kota Palembang



Dr. Henty Aprina, M.Kes, Sp. KKL
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19670401 200003 2006